

## ABSTRAK

**Cut Rizka Al Usrah. NIM 3113121017. Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan Dan Perjuangannya Dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Medan 2015.**

Penelitian di Banda Aceh Ibu kota Propinsi Aceh bertujuan; (1) Untuk mengetahui latar belakang kehidupan Laksamana Keumalahayati. (2) Untuk mengetahui latar belakang peranan dan perjuangan Laksamana Keumalahayati berjuang melawan segala bentuk kolonialisme dan imperialisme terhadap pihak-pihak yang ingin menguasai Kerajaan Aceh Darussalam. Penelitian ini dilakukan di Banda Aceh, Ibu Kota Propinsi Aceh. Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis berupa arsip, dokumen, buku-buku, makalah, jurnal, artikel, hasil seminar, tesis, naskah maupun literatur lainnya yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa Laksamana Keumalahayati yang menggeluti aktivitas militer dan politik memiliki peranan dan perjuangan yang sangat besar terhadap Kerajaan Aceh Darussalam dan ikut serta mengantarkan Kerajaan tersebut menuju puncak kegemilangan dan keemasannya. Berdasarkan hasil studi pustaka diketahui bahwa Laksamana Keumalahayati merupakan laksamana perempuan pertama di dunia modern yang juga menjabat sebagai pemimpin 2.000 sampai dengan 3.000 lebih Armada Inong Bale (wanita Janda), Diplomat, Komandan Protokol Istana Darut Dunia, Kepala Badan Rahasia Kerajaan serta mendapatkan julukan sebagai *Guardian of The Acheh Kingdom*. Fakta sejarah menunjukkan bahwa negara-negara besar baik di Eropa maupun Amerika Serikat tidak memilikinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Laksamana Keumalahayati termasuk salah satu wanita agung dimana ia sangat dihormati dan disegani baik kawan maupun lawan. Berbicara mengenai aktivitas luar keluarga yang khas wanita dalam berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, agama, pendidikan, militer dan politik yang mana diantara aktivitas-aktivitas tersebut bidang politik dan militer yang banyak mendapatkan legitimasi dari wanita Aceh salah satunya adalah Laksamana Keumalahayati. Dengan adanya bukti peranan yang luar biasa besar yang dilakukan oleh Malahayati dapat membantah, melemahkan atau setidaknya mempertanyakan kembali bahwa aktivitas politik dan militer hanya dapat dimasuki oleh kaum pria.

**Kata Kunci : Laksamana Keumalahayati**

